

**DAMPAK PENDIDIKAN ORANG TUA , JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA SMA NEGERI 9 PADANG.**

TESIS

Oleh

IDRAWATI
06 206 037



**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

Dampak Tingkat Pendidikan Orang Tua, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 9 Padang.

Oleh: Idrawati. BP. 06 206 037

*(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Syafrizal, SE, MA dan
Prof. Dr. Elfindri, SE, MA.)*

RINGKASAN

Rendahnya nilai-nilai ini disebabkan dari beberapa faktor intern dan ekstern. Faktor intern berasal dari dalam diri anak-anak itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri anak-anak tersebut. Penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan dampak tingkat pendidikan orang tua, jumlah anggota keluarga dan pendapatan Orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 9 Padang pada siswa kelas XI dan XII pada tahun ajaran 2007/2008 Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Variabel yang diteliti adalah Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendapatan serta prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata rapor mata pelajaran yang di UN (Ujian Nasional) kan. Pada kelompok IPA (Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia). IPS (Ekonomi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia) dan Untuk anak kelas X adalah Mata pelajaran Ekonomi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Matematika.

Berdasarkan hasil temuan empiris penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif, sedangkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan orang tua berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Padang. Kemudian variabel-variabel tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil empiris lapangan ini ternyata jika dilihat lebih mendalam dengan *indept interview* terhadap beberapa siswa yang memiliki prestasi baik tetapi berasal dari keluarga yang sederhana, maka diperoleh hasil yang berbanding terbalik dengan kata lain tingginya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya jumlah tanggungan keluarga, dan besarnya pendapatan orang tua belum sepenuhnya dapat memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Dampak dari variabel diatas hanyalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, tetapi perlu adanya keseimbangan antara orang tua dan guru di sekolah dalam membimbing anak dengan memberikan waktu dan pengeluaran pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pranata yang strategis dalam pembangunan jangka panjang suatu bangsa. Tidak pernah suatu bangsa menjadi kuat tanpa melalui upaya pendidikan yang sungguh-sungguh. Dana dan upaya dalam bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa dan generasi penerus. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia yaitu menyiapkan siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu setiap personil sekolah harus berintegrasi dalam suatu sistem sosial guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Undang-undang sistem pendidikan nasional pada Bab I (2003 : 4) menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya pada kurikulum SMA buku 1 pada Bab II dinyatakan tujuan pendidikan menengah umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan dirinya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam menjadikan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Selanjutnya pada SMA mengacu pada tujuan pendidikan menengah dan mengutamakan penyiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan yang bermutu selalu menjadi harapan bagi setiap orang baik oleh penyelenggaraan pendidikan, pemerintah maupun masyarakat. Lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah didirikan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi permasalahan yang dihadapinya, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Surakhmad (1982) mengemukakan bahwa:

Proses belajar mengajar akan berlangsung efektif apabila guru memahami materi yang diajarkan, memilih metode yang baik, mampu menggunakan media sebagai alat bantu pengajaran dan mengetahui cara pemberian nilai serta harus mampu mengelola semua komponen-komponen pendidikan itu.

Apabila sekolah tidak mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas maka harapan untuk keberhasilan lulusan sekolah nantinya tidak akan tercapai. Oleh sebab itu perlu penyelenggaraan pendidikan yang dapat mengembangkan secara maksimal potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dan dalam hal ini sangat tergantung pada peranan guru. Seiring dengan pendapat di atas, Achmady (1993) juga mengemukakan :

Bahwa betapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarandan prasarana. Namun keberhasilan pendidikan tetap terletak pada guru. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia yaitu menyiapkan siswa yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Oleh sebab itu setiap personil sekolah harus berintegrasi dalam suatu sistem sosial guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lebih tegas lagi Imron (1995) menyatakan bahwa

Suatu sekolah tidak berdaya tanpa guru begitu juga halnya dengan para pelaksana pendidikan haruslah berusaha terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Keberhasilan pencapaian tujuan sekolah antara lain dipengaruhi oleh penyelenggaraan belajar mengajar yang didukung oleh fasilitas, dana dan guru berkualitas. Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal sekolah menengah atas mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini seringkali dipakai masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan lembaga pendidikan tersebut.

Kualitas dan kuantitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap bahaya pembaharuan sistem pendidikan nasional. Untuk meningkatkan upaya tersebut mencakup semua komponen pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaran dan sarana belajar lainnya, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi dan manajemen pendidikan, dan usaha-usaha lain yang berkenaan dengan kualitas pendidikan (Nana Sadjana, 1996:1).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dalam pembahasan sebelumnya, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa simpulan yang dapat ditarik dan saran yang menjadi kritik yang membangun atas penelitian yang telah dilakukan untuk perbaikan yang lebih baik selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

- a. Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Padang dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.
- b. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan orang tua berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Padang dengan tingkat signifikan sebesar 0,002.
- c. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Padang dengan tingkat signifikan sebesar 0,005.
- d. Variasi perubahan Tingkat Pendidikan Orang Tua, Jumlah Anggota Keluarga, dan Tingkat Pendapatan dapat mempengaruhi variasi perubahan prestasi belajar siswa sebesar 68,90 persen oleh dan sisanya 31,10 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, (1997). *Analisa Regresi Teori, Kasus dan Solusinya*, BPFE: Yogyakarta
- Abdurrahman, shaleh(1988). *Psikologi Umum Dan Sosial*, Jakarta : Drama bakti.
- Ahmady, (1993). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arianto ismail(1998) PKLH untuk IKIP dan FKIP : Jakarta
- Arsyad Loncolin(1999). *Ekonomi Pembangunan*: FE UGM
- Arikuntoro, suharsimi (1988). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* , Jakarta: Bina Aksara
- Arikuntoro, suharsimi (1999), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional RI 2003. *Undang-undang ri no. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi
- Deliarnov, (1995) *Pengantar Ekonomi Makro*, Universitas Indonesia: Jakarta
- Fahri oriza, (2006). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Penelitian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Dan Iii Smp N 11 Tilatang Kamang Agam*, Padang: FE UNP
- GBHN,(1999).*Garis-Garis Haluan Negara*. Bandung :Cipta Umbara
- Gunawan ,H Ary. Rs (2000). *Sosiologi Pendidikan* ,Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik ,Omear(2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawan prasetio,1999. *Logika Dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN
- Imron, Ali (1995). *Pembinaan Guru Di Indonesia*,Jakarta: Sinar Grafika.
- Kamars, Dachnel (2004). *Administari Pendidikan Teori Dan Praktek*. Padang: CV Suruani Indah.
- Lestari, Rini (2005). *Pengaruh Pendidikan Orang Tua Dan Pendapatan Keluarga Serta Jumlah Anggota Keluarga , Tingkat Pendidikan Anak Nelayan Dikecamatan Padang Utara*. Padang: FE UNP